

**ANALISIS PERBANDINGAN KESEHATAN KEUANGAN
PERUSAHAAN ASURANSI SYARIAH DAN NON SYARIAH
MILIK BUMN SELAMA PANDEMI COVID-19 DI INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

EVI SHOVIANA
NIM. 4118247

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

**ANALISIS PERBANDINGAN KESEHATAN KEUANGAN
PERUSAHAAN ASURANSI SYARIAH DAN NON SYARIAH
MILIK BUMN SELAMA PANDEMI COVID-19 DI INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

EVI SHOVIANA
NIM. 4118247

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Evi Shoviana

NIM : 4118247

Judul Skripsi : **Analisis Perbandingan Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi Syariah dan Non Syariah Milik BUMN selama Pandemi Covid-19 di Indonesia.**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 30 Maret 2023
Yang Menyatakan,



Evi Shoviana

NOTA PEMBIMBING

Farida Rohmah, S.Pd., M.Sc

Perumahan Stain Residence Block f19 Desa Wangandowo, Bojong

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi a.n Evi Shoviana

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

PEKOLONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari :

Nama : **Evi Shoviana**

NIM : **4118247**

Judul Skripsi : **Analisis Perbandingan Kesehatan Keuangan
Perusahaan Asuransi Syariah dan Non Syariah Milik
BUMN setelah Pandemi Covid-19 di Indonesia**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 27 Maret 2023

Pembimbing



Farida Rohmah, M.Sc

NIP. 198801062019082002



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : **Evi Shoviana**

NIM : **4118247**

Judul Skripsi : **Analisis Perbandingan Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi Syariah dan Non Syariah Milik BUMN selama Pandemi Covid-19 di Indonesia**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 10 Mei 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

Tsalis Syaifudin, M.Si

NIP. 198708032018011002

Abdul Ghofar Saifudin, M.S.I

NIP. 198402222019031003

Pekalongan, 19 Juni 2023

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Ht. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.

NIP. 197502201999032001

MOTTO

﴿إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا﴾ (٥) ﴿إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا﴾ (٦)

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

Al-Insyirah : 5-6

“Apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanmu”

-Umar Bin Khattab-

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Azizin dan Ibu Siti Aminah sebagai mood booster saya yang sudah mengsupport dalam berbagai bidang dan mendoakan anak perempuannya ini.
2. Almamater saya Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dosen Pembimbing Ibu Farida Rohmah S.Pd., M.Sc yang sudah memberikan pengarahan dan meluangkan waktu, serta tenaganya untuk membimbing saya sehingga alhamdulillah atas izin Allah saya bisa menyelesaikan Skripsi ini.
4. Dosen Wali Ibu Siti Aminah Chaniago, M.Si. yang sudah membimbing dan memberikan pengarah kepada saya dalam melaksanakan perkuliahan sampai saya bisa lulus dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.
5. Teman masa kecil saya Arum Lestari yang sukarela saya repotkan dalam membantu penyusunan skripsi ini.
6. Sahabat saya Nazilatul Rizkiyah, yang sama-sama berjuang untuk memperoleh gelar sarjana di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

7. Teman-teman kuliah saya yang sudah saling menyemangati, Melisa, Lailatul Khikmawati, Putri Setianingsih, Alvi Khikmatin, Alfina Damayanti, dan Navira.
8. Sahabat seperjuangan masa putih abu-abu terimakasih kepada: Pramesta Rigita, Kilang Andriyani, dan Zahra Safira Hamidah.
9. Teman-teman saya baik di organisasi IPPNU Ranting Menguneng, KSR PMI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, maupun di prodi, fakultas, dan lain sebagainya yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu.

ABSTRAK

EVI SHOVIANA, Analisis Perbandingan Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi Syariah dan Non Syariah Milik BUMN selama Pandemi Covid-19 di Indonesia

Perkembangan teknologi dan kesadaran masyarakat mengenai dunia asuransi menjadikan asuransi sebagai produk jasa pilihan masyarakat sebagai antisipasi dari berbagai kemungkinan resiko-resiko yang akan dialami di masa depan. Namun sejak bulan Februari 2020 lalu, virus Covid-19 yang masuk ke wilayah Indonesia tentunya tidak bisa dicegah lagi dan sedikit banyak mengubah tatanan kehidupan yang telah ada sebelumnya tak terkecuali dalam asuransi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kesehatan keuangan perusahaan asuransi yang dikelola oleh pemerintah baik syariah maupun non syariah yang tergabung dalam BUMN, serta perbandingan kesehatan antara perusahaan asuransi syariah dan non syariah yang dikelola BUMN.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Untuk metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kepustakaan (*library research*) yang berupa data sekunder diperoleh melalui situs resmi perusahaan asuransi terkait dengan menggunakan sampel sebanyak 10 perusahaan asuransi. Teknik pengambilan sampel di penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Untuk metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis paired sample t-test melalui aplikasi E-Views 10.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan rasio likuiditas, ROA, ROE, dan RBC, asuransi syariah dan non syariah menunjukkan kesehatan keuangan yang sehat namun tidak dengan rasio solvabilitas. Kemudian antara perusahaan asuransi syariah dan non syariah milik BUMN tidak terdapat perbedaan kesehatan keuangan berdasarkan dari rasio solvabilitas, ROA, ROE, dan RBC. Namun, berdasarkan rasio likuiditas antara perusahaan asuransi syariah dan non syariah milik BUMN terdapat perbedaan kesehatan keuangan.

Kata kunci: Likuiditas, Solvabilitas, ROA, ROE, dan RBC

ABSTRAC

EVI SHOVIANA, Comparative Analysis of Financial Health of Sharia and Non-Sharia Insurance Companies Owned by BUMN during the Covid-19 Pandemic in Indonesia

The development of technology and public awareness about the world of insurance make insurance a service product of choice for the community in anticipation of various possible risks that will be experienced in the future. However, since February 2020, the Covid-19 virus that entered the territory of Indonesia certainly cannot be prevented anymore and has more or less changed the existing life order, including insurance. The purpose of this study is to find out how the financial health of insurance companies managed by the government, both sharia and non-sharia incorporated in SOEs, as well as health comparisons between sharia and non-sharia insurance companies managed by SOEs.

This research belongs to the type of quantitative research. For the data collection method in this study using the *library research* method in the form of secondary data obtained through the official website of related insurance companies using a sample of 10 insurance companies. The sampling technique in this study used *purposive sampling* techniques. For the data analysis method in this study using paired sample t-test analysis through the E-Views 10 application.

The results of this study show that based on liquidity ratios, ROA, ROE, and RBC, sharia and non-sharia insurance show healthy financial health but not solvency ratios. Then between sharia and non-sharia insurance companies owned by SOEs there is no difference in financial health based on solvency, ROA, ROE, and RBC ratios. However, based on the liquidity ratio between sharia and non-sharia insurance companies owned by SOEs, there are differences in financial health.

Keywords: Liquidity, Solvency, ROA, ROE, and RBC

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirobbil 'alamin, Puji dan Syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala atas iman, rahmat yang diberikan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program Sarjana (S1) Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Sholawat serta salam senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, suritauladan para umatnya dan selalu tunggu syafaatnya pada hari kiamat.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin dapat terwujud sebagaimana yang diharapkan tanpa *ridho*-Nya dengan perantara bimbingan dan bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak. ucapan terima kasih dengan setulus hati, penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah banyak membantu terselesaikannya skripsi ini, yakni kepada :

1. Bapak Prof. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H. M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. H. Tamamudin, MM. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
4. Bapak Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan

5. Bapak Drs. H. Achmad Tubagus Surur, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
6. Bapak Muhammad Aris Syafi'i, M.E.I. selaku ketua Program Studi Ekonomi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
7. Ibu Happy Sista Devy, M.M selaku sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
8. Ibu Farida Rohmah S.Pd., M.Sc selaku Dosen Pembimbing skripsi yang selalu meluangkan waktunya untuk proses bimbingan.
9. Ibu Siti Aminah Chaniago, M.Si selaku Dosen Penasihat Akademik (DPA)
10. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Azizin dan ibu Siti Aminah yang selalu memberikan do'a, kasih sayang tiada henti, dan memberikan banyak dukungan moril maupun materi dan semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan serta umur yang panjang untuk kalian.
11. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Meskipun segala daya upaya telah dikerahkan, penulis menyadari skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Namun demikian, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca, serta dapat memperkaya wawasan dunia pendidikan. *Aamiin.*

Pekalongan, 05 April 2023

Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL	I
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	II
NOTA PEMBIMBING	III
P E N G E S A H A N	IV
MOTTO	V
ABSTRAK	VIII
ABSTRAC.....	IX
KATA PENGANTAR.....	X
DAFTAR ISI.....	XII
PEDOMAN TRANSLITERASI	XIV
DAFTAR TABEL	XVIII
DAFTAR GAMBAR.....	XIX
DAFTAR LAMPIRAN	XX
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat	9
D. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Asuransi.....	12
2. Laporan Keuangan.....	13
3. Rasio Keuangan.....	15
4. Tingkat Kesehatan Keuangan.....	21
B. Telaah Pustaka.....	23
C. Kerangka Berfikir.....	38
D. Hipotesis.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Pendekatan Penelitian	40
C. Setting Penelitian.....	40
D. Populasi dan Sampel Penelitian	41
E. Variabel Penelitian	42
F. Sumber Data.....	42
G. Teknik Pengumpulan Data	44
H. Metode Analisis Data	44

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	46
A. Analisis Kesehatan Keuangan perusahaan asuransi syariah BUMN	46
1. Rasio Likuiditas	46
2. Rasio Solvabilitas	50
3. <i>Return on Asset</i> (ROA)	55
4. <i>Return on Equity</i> (ROE)	60
5. <i>Risk Based Capital</i> (RBC)	64
6. Hasil Analisis Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi Syariah	69
B. Analisis Kesehatan Keuangan perusahaan asuransi Konvensional BUMN	71
1. Rasio Likuiditas	71
2. Rasio Solvabilitas	75
3. <i>Return on Asset</i> (ROA)	79
4. <i>Return on Equity</i> (ROE)	83
5. <i>Risk Based Capital</i> (RBC)	87
6. Hasil Analisis Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi Non Syariah	90
C. Perbandingan Kesehatan Perusahaan Asuransi Syariah Dan Non Syariah Milik BUMN Selama Pandemi Covid-19	92
1. Hasil Uji Normalitas	92
2. Pengujian Hipotesis	94
3. Analisis Tingkat Kesehatan Perusahaan Asuransi Syariah Dan Non Syariah Milik BUMN Selama Pandemi Covid-19	98
BAB V PENUTUP	103
A. Kesimpulan	103
B. Keterbatasan Penelitian	104
C. Saran	105
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN	

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap kedalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap kedalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidakdilambangkan	Tidakdilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	es (dengantitik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	ḥ	ha (dengantitik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengantitik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengantitik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengantitik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengantitik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengantitik di bawah)
ع	Ain	ʿ	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ا = a		آ = ā
ي = i	أَي = ai	إِي = ī
و = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/. Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/. Contoh:

فاطمة ditulis *fāṭimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddad* tersebut. Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
-------	---------	-------------------

الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
-------	---------	------------------

السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>
--------	---------	--------------------

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang. Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
-------	---------	-----------------

البدیع	ditulis	<i>al-badī'</i>
--------	---------	-----------------

الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>
--------	---------	-----------------

6. Huruf hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/'). Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
------	---------	---------------

شئىء	ditulis	<i>syai`un</i>
------	---------	----------------

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Lima Reranking Perusahaan Asuransi Syariah 2020	5
Tabel 1. 2 Lima Reranking Perusahaan Asuransi Konvensional 2020	5
Table 3 1 Sumber Data.....	43
Tabel 4. 1 Rasio Likuiditas Perusahaan Asuransi Syariah BUMN.....	46
Tabel 4. 2 Rasio Solvabilitas Perusahaan Asuransi Syariah BUMN	51
Tabel 4. 3 Rasio <i>Return on Asset</i> (ROA) Perusahaan Asuransi Syariah BUMN .	56
Tabel 4. 4 Rasio <i>Return on Equity</i> (ROE) Perusahaan Asuransi Syariah BUMN	60
Tabel 4. 5 Rasio <i>Risk Based Capital</i> (RBC) Perusahaan Asuransi Syariah BUMN	65
Tabel 4. 6 Rasio Likuiditas Perusahaan Asuransi Konvensional BUMN.....	71
Tabel 4. 7 Rasio Solvabilitas Perusahaan Asuransi Konvensional BUMN	75
Tabel 4. 8 Rasio <i>Return on Asset</i> (ROA) Perusahaan Asuransi Konvensional BUMN	79
Tabel 4. 9 Rasio <i>Return on Equity</i> (ROE) Perusahaan Asuransi Konvensional BUMN	83
Tabel 4. 10 Rasio <i>Risk Based Capital</i> (RBC) Perusahaan Asuransi Konvensional BUMN	87
Tabel 4. 11 Hasil Uji Paired Sample t-test Rasio Likuiditas.....	94
Tabel 4. 12 Hasil Uji Paired Sample t-test Solvabilitas	95
Tabel 4. 13 Hasil Uji Paired Sample t-test <i>Return on Asset</i> (ROA)	96
Tabel 4. 14 Hasil Uji Paired Sample t-test <i>Return on Equity</i> (ROE).....	97
Tabel 4. 15 Hasil Uji Paired Sample t-test <i>Risk Based Capital</i> (RBC).....	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Laporan Jumlah pelaku IKNB.....	3
Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Populasi	I
Lampiran 2 Sampel Penelitian	III
Lampiran 3 Data Mentah DER (<i>Debt to Equity Ratio</i>).....	IV
Lampiran 4 Data Mentah ROA (<i>Return on Asset</i>)	V
Lampiran 5 Data Mentah ROE (<i>Return on Equity</i>)	VI
Lampiran 6 Data Penelitian.....	VII
Lampiran 7 Uji Normalitas Variabel Likuiditas	IV
Lampiran 8 Uji Normalitas Variabel Solvabilitas.....	IV
Lampiran 9 Uji Normalitas Variabel ROA	V
Lampiran 10 Uji Normalitas Variabel ROE.....	V
Lampiran 11 Uji Normalitas Variabel RBC.....	VI
Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup.....	VII

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi yang lebih maju, ilmu pengetahuan semakin berkembang mengakibatkan segala aspek kehidupan mengikuti perkembangan yang ada tak terkecuali perkembangan dalam dunia asuransi. Perusahaan asuransi merupakan jenis bidang usaha yang bergerak dalam bidang jasa penjamin resiko dan sektor keuangan. Perusahaan asuransi termasuk salah satu pilar dan penggerak perekonomian negara baik yang syariah maupun yang konvensional. Hal ini dikarenakan karena tidak dapat dipungkiri bahwa sebagian besar usaha, baik itu jasa, perdagangan, bahkan kesehatan juga memerlukan asuransi. Asuransi berperan penting untuk memberikan sebuah perlindungan terhadap berbagai kemungkinan yang akan muncul, selain itu asuransi juga memberikan pengaruh dalam mendorong kegiatan ekonomi (M. W. Dewi & Sulistyani, 2017). Perlindungan yang dimaksud dalam asuransi sendiri diantaranya perlindungan dari berbagai bahaya diluar perencanaan seperti kecelakaan, gempa, banjir serta musibah lainnya. Sehingga jika sudah tergabung dalam asuransi resiko yang nantinya akan dihadapi tidak mengakibatkan kerugian tinggi bagi perusahaan.

Perusahaan asuransi digolongkan menjadi dua kelompok utama yaitu perusahaan asuransi yang dikelola pihak pemerintah dan yang dikelola

pihak swasta (Waha et al., 2019). Perusahaan asuransi yang dikelola pemerintah maupun yang dikelola swasta keduanya mempunyai kelebihan serta kekurangannya sendiri-sendiri. Salah satunya dari sumber permodalan yang dimiliki kedua perusahaan tersebut. Modal perusahaan asuransi pemerintah seluruh atau sebagian besar berasal dari negara sedangkan perusahaan asuransi non pemerintah modalnya diperoleh dari modal asing dan modal sendiri. Perusahaan asuransi pemerintah di Indonesia tergabung dalam BUMN (Badan Usaha Milik Negara). Dimana modal diberikan sepenuhnya atau sebagian oleh pemerintah, adapun kepemilikannya dimiliki pemerintah secara penuh, sebagian besar, atau bahkan sebagian kecil. Asuransi yang dikelola pemerintah sendiri dibagi menjadi dua yaitu asuransi yang berbasis syariah dan non syariah.

Namun sejak bulan Februari 2020 lalu, virus Covid-19 yang masuk ke wilayah Indonesia tentunya tidak bisa dicegah lagi dan sedikit banyak mengubah tatanan kehidupan yang telah ada sebelumnya tak terkecuali dalam asuransi. Di Indonesia sendiri perusahaan asuransi berkembang dengan sangat pesat, hal ini didasarkan pada kesadaran pola pikir masyarakat yang sudah mulai terbuka untuk melindungi dan menyelamatkan kehidupannya. Tingkat pertumbuhan perusahaan asuransi yang ada di Indonesia bisa diamati dari perkembangan aset asuransi yang stabil bahkan cenderung naik. Tingkat transaksi asuransi baik yang syariah maupun konvensional semenjak memasuki masa pandemi covid-19

terlihat cukup baik dibuktikan dari data IKNB (Industri Keuangan Non Bank) di bawah ini:



Gambar 1. 1 Laporan Jumlah pelaku IKNB

Periode Oktober 2019 - Oktober 2020

(Sumber: Otoritas Jasa keuangan, 2020)

Dari data yang ada dapat dilihat pada bulan Maret tahun 2019 tingkat pelaku IKNB sebelum pandemi untuk yang berbasis syariah sebesar 97 pelaku, sedangkan yang non syariah mencapai 1.170 pelaku. Sedangkan setelah virus Covid-19 menyebar di Indonesia, pelaku IKNB meningkat. Bulan maret jumlah pelaku IKNB berbasis syariah menjadi 118 pelaku sedangkan yang non syariah mencapai 1.218 pelaku. Hal tersebut membuktikan bahwa justru setelah pandemi covid-19 Industri Keuangan Non Bank semakin bertambah termasuk didalamnya asuransi.

Pandemi tersebut memberikan dampak serius kepada dunia asuransi, dimana perusahaan asuransi memainkan instrument investasi di pasar

modal., namun pasar modal sendiri dalam situasi tertekan yang menjadikan mereka kesulitan dalam memberikan return. Menyebutkan bahwa investasi perusahaan asuransi di pasar modal serta pada produk-produk reksadana yang berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK) saham tentu mengalami pemburukan kinerja yang berdampak pada kemampuan industri perusahaan asuransi dalam membayar polis yang akan jatuh tempo (Prawesti, 2022). Namun dari banyaknya perusahaan asuransi di Indonesia ada sejumlah perusahaan asuransi dimana pada saat pandemi memiliki presentase keuntungan yang tetap stabil. Dibawah ini merupakan data perusahaan asuransi yang seluruh atau sebagian sahamnya milik pemerintah dimana pada masa pandemi masih bertahan dibuktikan dengan presentase keuntungan yang diperoleh.

Tabel 1.1 Lima Rerking Perusahaan Asuransi Syariah 2020

No	Perusahaan Asuransi Syariah	Persentase Keuntungan
1.	PT Asuransi Jasa Raharja Putera unit syariah	23,92%
2.	PT Asuransi BRI Life unit Syariah	23,41%
3.	PT Asuransi Astra Buana unit Syariah	20,03%
4.	PT BNI Life Syariah	11,06%
5.	PT Reasuransi Syariah Indonesia	10,05%

Sumber : hasil olahan penulis dari laporan keuangan perusahaan

Tabel 1. 2 Lima Rerking Perusahaan Asuransi Konvensional 2020

No	Perusahaan Asuransi Konvensional	Presentase Keuntungan
1.	PT AXA Mandiri Financial Services	33,49%
2.	PT BRI Insurance	20,02%
3.	PT Asuransi Astra Buana	14,48%
4.	PT Jasa Raharja	13,09%
5.	PT Asuransi Bangun Askrida	7,88%

Sumber : hasil olahan penulis dari laporan keuangan perusahaan

Berdasarkan data diatas terdapat 5 perusahaan asuransi baik syariah maupun konvensional yang masih bertahan di situasi pandemi dilihat dari keuntungan yang dihasilkan pada tahun 2020.

Namun demikian, indikator yang dapat diukur untuk mengetahui potensi pasar yang dimiliki perusahaan yaitu dengan melihat kinerja keuangan yang sehat. Dengan melihat kesehatan keuangan dari suatu perusahaan maka dapat dibuat langkah-langkah yang efektif agar tujuan perusahaan dapat terpenuhi sehingga perusahaan bisa bersaing dengan perusahaan yang lain. Menurut *Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/PMK,010/2012* mengenai Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi serta Reasuransi, mensyaratkan semua perusahaan yang bergelut di bidang perasuransian agar senantiasa memantau serta membenahi keadaan keuangan perusahaannya, hal itu dilakukan agar perusahaan asuransi dapat mempertahankan dan memperbaiki keadaan keuangannya serta memberikan pandangan bagi pengguna jasa asuransi.

Tingkat kesehatan perusahaan bisa dinilai dengan cara menganalisa hasil laporan keuangan milik perusahaan (Laila et al., 2019). Laporan keuangan ialah sebuah informasi yang mewakili dan menggambarkan posisi suatu perusahaan. Laporan keuangan dipakai dalam meninjau capaian serta pertumbuhan perusahaan dari masa ke masa. Laporan keuangan diperlukan juga untuk melihat seberapa jauh perusahaan mampu memperoleh tujuannya. Sehingga laporan keuangan merupakan sebuah informasi tentang situasi keuangan beserta transformasinya secara tertulis,

laporan keuangan juga mampu memaparkan capaian hasil selama waktu tertentu.

Sehingga untuk mengetahui perbandingan suatu perusahaan bisa dilakukan dengan membandingkan antara elemen-elemen di laporan keuangan atau disebut dengan rasio. Maka untuk membandingkan dan mengetahui keadaan keuangan serta kemampuan perusahaan dalam periode tertentu diperlukan rasio keuangan. Sebuah indikator yang bisa dijadikan acuan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan yang di dasarkan *Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor-10/MBU/2014*, yaitu rasio likuiditas, RBC, ROA, dan ROE. Dari beberapa rasio itu dapat diketahui apakah perusahaan asuransi sehat atau tidak dalam periode waktu tertentu.

Dari kacamata hukum, Pemerintah memiliki kerangka hukum dalam memberikan perlindungan terhadap kepentingan nasabah dengan cara menentukan *Risk Based Capital*, hal tersebut tertuang pada *Peraturan OJK Nomor 71/POJK.05/2016 mengenai Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi* (Trisela & Pristiana, 2021). Dalam *Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 63 Tahun 2004* bahwasannya “Rasio kesehatan *Risk Based Capital* adalah suatu ukuran yang menginformasikan tingkat keamanan financial atau kesehatan suatu perusahaan asuransi yang harus dipenuhi oleh perusahaan asuransi kerugian sebesar 120% semakin besar rasio kesehatan *Risk Based Capital* sebuah perusahaan asuransi, semakin sehat kondisi finansial perusahaan tersebut.”

Penelitian yang membahas mengenai perbandingan kesehatan antara perusahaan asuransi syariah dan konvensional diantaranya menurut Faehak Lamies (2017) menyatakan bahwa perusahaan asuransi syariah dengan konvensional dilihat berdasarkan rasio solvabilitas dengan metode RBC terlihat memiliki perbedaan yang signifikan. Sedangkan menurut Afifah (2022) menyatakan antara perusahaan asuransi syariah dan konvensional pada masing-masing rasio keuangan dengan metode RBC tidak memiliki perbedaan yang signifikan.

Bahwa melihat kondisi pandemi pada saat ini tentu penting sekali untuk melakukan perbaikan tingkat kesehatan perusahaan sehingga dapat mempengaruhi kinerja dari perusahaan asuransi yang dikelola oleh pemerintah itu sendiri. Dengan adanya gap penelitian diatas dan fenomena covid-19 peneliti tertarik untuk menganalisis lebih lanjut apakah ada perbedaan terhadap kesehatan perusahaan asuransi syariah dan non syariah milik pemerintah yang dikelola oleh BUMN dengan menggunakan beberapa variabel diantaranya Likuiditas, ROA, ROE, RBC termasuk variabel Solvabilitas.

Penilaian yang menyinggung kesehatan keuangan sebuah perusahaan termasuk salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap pilihan asuransi yang akan digunakan. Sehingga, perusahaan asuransi perlu memeriksa kondisi keuangan perusahaan untuk meningkatkan kondisi kesehatan perusahaannya. Oleh karena itu perlunya analisis lebih lanjut mengenai perbedaan tingkat kesehatan perusahaan

asuransi syariah maupun non syariah milik BUMN ketika pandemi karena pemasok modal yang berperan adalah pemerintah sedangkan saat ini pemerintah masih fokus dalam menangani masalah kesehatan masyarakat akibat virus Covid-19.

B. Rumusan Masalah

Diantara masalah yang diangkat di penelitian ini, maka dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kesehatan keuangan perusahaan asuransi syariah milik BUMN selama pandemi Covid-19 di Indonesia?
2. Bagaimana kesehatan keuangan perusahaan asuransi non syariah milik BUMN selama pandemi Covid-19 di Indonesia?
3. Bagaimana perbandingan kesehatan perusahaan asuransi syariah dan non syariah milik BUMN selama pandemi Covid-19 di Indonesia?

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana kesehatan keuangan perusahaan asuransi syariah milik BUMN selama pandemi Covid-19 di Indonesia.
2. Untuk mengetahui bagaimana kesehatan keuangan perusahaan asuransi non syariah BUMN selama pandemi Covid-19 di Indonesia.
3. Untuk mengetahui bagaimana perbandingan kesehatan perusahaan asuransi syariah dan non syariah milik BUMN selama pandemi Covid-19 di Indonesia.

Manfaat penelitian

Manfaat penelitian yang bersifat teori maupun praktik yaitu:

1. Manfaat teoritis : besar harapan bahwa penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pemahaman kepada pembaca mengenai tingkat kesehatan perusahaan asuransi baik yang syariah atau non syariah milik BUMN terutama selama pandemi Covid-19 melanda Indonesia.
2. Manfaat praktis : besar harapan peneliti agar penelitian ini menjadi kerangka acuan serta landasan bagi penelitian-penelitian nantinya, serta diharapkan pula bisa digunakan untuk bahan informasi serta masukan bagi masyarakat tentang hal-hal yang berkaitan terhadap tingkat kesehatan keuangan perusahaan.

D. Sistematika Pembahasan

Bertujuan sebagai panduan penulisan yang memuat lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi deskripsi terkait ketertarikan dalam pemilihan objek penelitian. Oleh karenanya tepat bila bab ini ditulis pada awal sebagai pembuka.

BAB II LANDASAN TEORI

Memuat uraian teori sebagai acuan penelitian. Bab ini tepat bila ditempatkan setelah pendahuluan agar lebih mempermudah memahami objek yang dianalisa.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjabarkan hal-hal teknis dalam merencanakan penelitian. Oleh karenanya, tepat bila penulisannya diletakkan setelah menguraikan teori agar penulisan karya menjadi runtut danurut.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Berisi penyajian data dan hasil olah data yang dihubungkan melalui teori-teori yang telah dicantumkan sebelumnya. Maka tepat bila bab ini berada pada posisi keempat setelah penentuan metode pengujian.

BAB V PENUTUP

Menegaskan kembali hasil olah data dari pembahasan. Menguraikan hal yang menjadi batasan penelitian dan saran. Sehingga tepat bila bab ini dijadikan sebagai bab terakhir penulisan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil Analisis perbandingan antara perusahaan asuransi syariah dan non syariah milik BUMN dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan rasio likuiditas, ROA, ROE, dan RBC, kesehatan keuangan perusahaan asuransi syariah menunjukkan kesehatan keuangan yang sehat dan mengalami fluktuasi selama pandemi. Sedangkan berdasarkan rasio solvabilitas, kesehatan keuangan perusahaan asuransi syariah milik BUMN menunjukkan kurang sehat bahkan tidak sehat, karena mengalami penurunan selama pandemi covid-19.
2. Berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, ROA, ROE, dan RBC, kesehatan keuangan perusahaan asuransi non syariah/konvensional milik BUMN menunjukkan kesehatan keuangan yang sehat dan mengalami fluktuasi selama tahun pandemi.
3. Hasil uji beda paired sample t-test menunjukkan bahwa dilihat dari rasio ROA, ROE, dan RBC antara perusahaan asuransi syariah dan non syariah milik BUMN tidak terdapat perbedaan. Yang artinya bahwa kesehatan keuangan antara perusahaan asuransi syariah dan non syariah cenderung memiliki kesehatan keuangan yang sama. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan syariah milik BUMN tidak selalu unggul atau lebih baik dari perusahaan asuransi non syariah milik BUMN begitu pula sebaliknya.

Namun, berdasarkan rasio likuiditas dan solvabilitas (DER) antara perusahaan asuransi syariah dan non syariah milik BUMN terdapat perbedaan yang signifikan. Artinya bahwa antara perusahaan asuransi syariah dan non syariah memiliki perbedaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, serta kewajiban jangka panjangnya.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan proses penelitian ini, tentunya terdapat keterbatasan yang mungkin bisa mempengaruhi hasil dari penelitian ini, diantara keterbatasannya sebagai berikut:

1. Penggunaan rasio keuangan dalam penilaian terhadap kesehatan perusahaan asuransi masih kurang mencerminkan kondisi kesehatan keuangan secara keseluruhan. Hal ini karena aspek operasional dan aspek administratif belum digunakan untuk penilaian tingkat kesehatan keuangan perusahaan asuransi.
2. Keterbatasan sampel penelitian, perusahaan asuransi syariah maupun non syariah milik BUMN tidak semua digunakan dalam penelitian. Karena ada beberapa perusahaan asuransi tidak memiliki kelengkapan data yang digunakan dalam penelitian.
3. Periode waktu terbatas dua tahun, hal ini karena penelitian dilakukan untuk melihat kesehatan keuangan selama pandemi covid-19, sedangkan untuk tahun 2022 data laporan keuangan belum tersedia.

C. Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta kesimpulan dari penelitian ini, saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan asuransi baik syariah maupun non syariah diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa menjadi referensi untuk memperbaiki kesehatan keuangannya supaya lebih baik, perusahaan juga dapat menyajikan serta menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dan tepat waktu.
2. Bagi akademisi serta peneliti selanjutnya, harapannya penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi dan menyempurnakan dengan menambahkan aspek oprasional dan aspek administratif baik menggunakan pendekatan kuantitatif maupun pendekatan kualitatif yang belum penulis lakukan, sehingga hasil penelitian yang diperoleh lebih baik lagi serta memberi kontribusi untuk pengembangan pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, J., & Amelia, S. (2020). ASURANSI SYARIAH DAN ANALISA RASIO KEUANGAN ATAS BEBERAPA PERUSAHAAN ASURANSI SYARIAH. *Journal of Economics & Business*, 9(8), 1–171. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Astrini, R. D., & Tandika, D. (2019). *Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Sebelum dan Sesudah Penerapan Program Laku Pandai (Layanan Keuangan Tanpa Kantor Untuk Keuangan Inklusif)*.
- Awaliyah, H., & Barnas, B. (2020). Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Syariah Berdasarkan Early Warning System dan Risk-Based Capital pada PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk Sebelum dan Sesudah Go Public. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.35313/jaief.v1i1.2386>
- Dermawan, W. D. (2021). Analisis risk based capital untuk mengetahui kesehatan keuangan asuransi di indonesia. *Forum Ekonomi*, 23(1), 12–19. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUM EKONOMI>
- Dewi, M. W., & Sulistyani, D. (2017). Perbandingan Premi Asuransi Kesehatan Peserta Bpjs Badan Usaha Dengan Asuransi Kesehatan Swasta. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 16(01). <https://doi.org/10.29040/jap.v16i01.20>
- Dewi, U. (2016). Analisis Pengaruh Tingkat Likuiditas Terhadap Efisiensi Dan Kebutuhan Modal Kerja Pada Pt Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero). *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship*, 10(2), 91–103.
- Hafida Yunie S, Hadi Paramu, M. S. (2016). Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi Milik Pemerintah Dan Swasta Di Indonesia Perbandingan Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi Milik Pemerintah Dan Swasta Di Indonesia. *Artikel Ilmiah Mahasiswa*. www.idx.co.id
- Kasmir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Laila, Sari, M. I., & Hafidzi, A. H. (2019). Perbandingan Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi Milik Pemerintah Dan Swasta Di Indonesia. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis –Universitas Muhammadiyah Jember*, 1–9.
- Lamies, F. (2017). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Konvensional Dan Asuransi Jiwa Syariah Dengan Metode Rbc Dan Ews. *Central Library of Aulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang*. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Muhani, M., Hapid, H., & Safril, S. (2016). Penilaian Kinerja Keuangan Dengan Analisis Rasio Keuangan Pada Perusahaan Asuransi Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2013. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 2(1), 32–43.

<https://doi.org/10.35906/jm001.v2i1.160>

- Nurfadila, S., Hidayat, R. R., & Sulasmiyati, S. (2015). Analisis Rasio Keuangan Dan Risk Based Capital Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi (Studi pada PT. Asei Reasuransi Indonesia (Persero) Periode 2011-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 22(1), 10.
- Oktaviani, A. R. (2021). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Pt . Asuransi Allianz Life Indonesia Dan Pt . Asuransi Adira Dinamika Berdasarkan Metode Risk Based Capital Dan Disusun Oleh : ANNISA RIZKI OKTAVIANI*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). diambil dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/data-dan-statistik/statistik-iknb/Pages/Statistik-IKNB-Periode-Oktober-2020.aspx>
- Peraturan Menteri Keuangan Repubk Indonesia No. 53/PMK.010/2012 Tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi. Diakses pada 16 Juni 2022 dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/asuransi/peraturan-keputusan-menteri/Pages/peraturan-menteri-keuangan-nomor-53-pmk-010-2012-tentang-kesehatan-keuangan-perusahaan-asuransi-dan-perusahaan-reasuran.aspx#:~:>
- Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor-10/MBU/2014. Tentang Indikator Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara Jasa Keuangan Bidang Usaha Perasuransian Dan Jasa Penjaminan. Diakses Pada 13 Juni 2022 dari <https://jdih.bumn.go.id/lihat/PER-10/MBU/2014>
- Peraturan Otoritas jasa Keuangan Nomor 71/POJK.05/2016. Tentang Kesehatan keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi. Diakses pada 2 Juli 2022 dari <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Download/134967/POJK%20Nomor%2071%20Tahun%202016.pdf>
- Prawesti, S. A. (2022). DAMPAK COVID-19 TERHADAP KINERJA KEUANGAN. 1(10), 2195–2206.
- Puspasari, M. F., Suseno, Y. D., & Sriwidodo, U. (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 11(1), 121–133.
- Rahmawati, A., Yanti, E. R., Insani, U. B., A, C. R., Er, Y., Tingkat, P., Bank, K., Jurnal, C., & Kantor, A. (2019). *Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Konvensional Dan Bank Syariah Dengan Metode Risk Profile , Good Corporate Governance , Earnings , Capital*. 7(1), 201–214.
- Rukmana, N. Y. (2019). Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der), Long Term Debt

- To Equity Ratio (Lder), Dan Net Working Capital To Total Asset (Nwcta) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmiah Universitas Sumatera Utara*, 8–13. <http://repository.umsu.ac.id/bitstream/123456789/5054/1/SKRIPSI NAVIRA LUTFA SUSTIA.pdf>
- Satria, A. (2021). Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah Indonesia Dan Malaysia Pada Masa Pandemi. In *Repository.Uinjkt.Ac.Id*. [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/58600%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/58600/1/AJI SATRIA-FEB.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/58600%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/58600/1/AJI_SATRIA-FEB.pdf)
- Satria, R. (2017). Analisis Laporan Keuangan Untuk Melihat Kinerja Perusahaan Pada PT. Darma Henwa Tbk. *Jurnal Sekuritas*, Vol 1(2), 89–102.
- Sunandar, A. P. (2022). *Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Dan Asuransi Jiwa Konvensional Dengan Metode Risk Based Capital Dan Early Warning System Pada Tahun 2020*.
- Suryana, P., Permata, I. S., & Riskarini, D. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Subsektor Institusi Keuangan Dan Asuransi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016 – 2019. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 1(September), 77–97. <http://journal.univpancasila.ac.id/index.php/JIMP/%0AANALISIS>
- Trisela, I. P., & Pristiana, U. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Bank Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2018. *JEM17: Jurnal Ekonomi Manajemen*, 5(2), 83–106. <https://doi.org/10.30996/jem17.v5i2.4610>
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian*. Diakses pada 15 Juni 2022 dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/asuransi/undang-undang/pages/Undang-Undang-Nomor-4-Tahun-2014-Tentang-Perasuransian.aspx#>
- Waha, C. K., Rindengan, A. J., & Manurung, T. (2019). Model Distribusi Data Klaim Asuransi Mobil untuk Menentukan Premi Murni. *D'CARTESIAN*, 8(2), 108. <https://doi.org/10.35799/dc.8.2.2019.24378>
- Widiyani, R. (2018). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Konvensional Dan Asuransi Syariah Di Indonesia Dengan Metode Early Warning System (Ews) Dan Risk Based Capital (Rbc). *Journal of Materials Processing Technology*, 1(1), 1–8. <http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.04.024%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.127252%0Ahttp://dx.doi.org>
- Wikantari, M. A. (2014). *ASURANSI Jiwa: TEORI DAN TANTANGAN*

PERUSAHAAN ASURANSI JIWA DI INDONESIA.
[https://www.researchgate.net/publication/326224618_Asuransi_Jiwa_-
 _Kajian_Teori](https://www.researchgate.net/publication/326224618_Asuransi_Jiwa_-_Kajian_Teori)

Yuliantoro, H. R., Yefni, Y., & Apreza, L. (2019). Analisis Pengaruh Tingkat Kesehatan Keuangan Terhadap Pendapatan Premi Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12(1), 19–28. <https://doi.org/10.35143/jakb.v12i1.2488>